

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan data penelitian adalah:

- a. Pemberian pupuk organik padat dan cair berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap produksi biomas jerami dan klobot jagung setelah panen umur 105 hari.
- b. Produksi jerami jagung mendukung kebutuhan pakan sapi potong untuk 1 ST (satuan ternak) tertinggi pada perlakuan P1 yaitu sebesar 8,97 kg/ekor/periode dan terendah pada perlakuan P0 yaitu sebesar 2,76 kg/ekor/periode.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan perlunya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pupuk organik terhadap produksi biomas jagung dari berbagai varietas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Anonimous. 2014. *Petunjuk Pemupukan*. Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta
- Ayub, S. 2004. *Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya*. Edisi 1. Penerbit Agromedia Pustaka, Jakarta. Hal 2.
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Jagung Organik Varietas Baru yang Kian Diburu*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Duaja, M. D., Arzita dan Y. Redo. 2012. Analisis Tumbuh Selada (*Lactuca sativa L*) Pada Perbedaan Jenis Pupuk Organik Cair. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Vol. 1, No. 1. ISSN : 2302-6472. Hal 37-45
- Firmansyah M.A. 2010. Teknik Pembuatan Kompos. Penelitian di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah
- Furqaanida N. 2004. Pemanfaatan Klobot Jagung sebagai Substitusi Sumber Serat ditinjau Dari Kualitas Fisik dan Palatabilitas Wafer Ransum komplit untuk Domba. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Hartanto. 2008. Estimasi Konsumsi Bahan Kering, Protein kasar, *Total Digestible Nutrien* dan sisa pakan pada sapi peranakan simental. *Agromedia* 26 (2). Hal:34-43
- Haryanto, B, I. Inonou, I-G.M. Budiarsana dan K. Diwyanto. 2002. Panduan Teknis Sistem Integrasi Padi-Ternak. Bogor, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Hasanudin. 2003. Peningkatan ketersediaan dan serapan N dan P serta hasil tanaman jagung melalui inokulasi mikoriza, azotobacter dan bahan organik pada ultisol. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 5(2): 83.89.
- Idris, A. R., S. Djuniwati, K. Idris. 2008. Pengaruh bahan organik dan pupuk NPK terhadap serapan hara dan produksi jagung di Inceptisol Ternate. *J. Tanah dan Lingk.* 10(1):7-13
- Kresnatita, S. Koesrihati. Santoso, M. 2013. Pengaruh Rabuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. *Jurnal Teknologi Hijau Indonesia*. Program Magister Ilmu Tanaman, Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya
- Lingga, P. dan Marsono. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulyani. H. 2014. *Buku Ajar Kajian Teori dan Aplikasi Optimasi Perancangan Model Pengomposan*. Trans Info Media. Jakarta.
- Nursiam, I. 2010. *Bahan Makanan Ternak, Limbah Pertanian*. Diakses pada tanggal 06 Januari 2013.
- Prihmantoro, Heru. 2007. *Memupuk Tanaman Sayur*. Penebar Swadaya. Pustaka, Jakarta.
- Purbajanti, E. D. 2013. *Rumput dan Legum sebagai Hijauan Makanan Ternak*. Graha Ilmu. Yogyakarta

- Rizal dan A. Syamsu. 2012. Pupuk Organik Cair. <http://cerita-dariitb.blogspot.com/2012/09/pupuk-organik-cair.html>. Diakses tanggal 15 Oktober 2017
- Rorokesumaningwati. 2000. Pupuk dan Pemupukan. Universitas Mulawarman Press. Samarinda.
- Setyorini, D. dan L.R. Widowati. 2008. Pemupukan Berimbang dengan Perangkat Uji Tanah Sawah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Bogor.
- Soeharsono, 2006. Pemanfaatan bahan pakan inkonvensional dalam bentuk pakan lengkap (*complete feed*) pakan konsentrat terhadap produktivitas ternak sapi potong/Soeharsono; A. Musofie; Supriadi. Dalam : *Prossiding Seminar Nasional Implementasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor : PSE, 2005: p.121-126.
- Sugito, Y. 2005. Sistem pertanian berkelanjutan di Indonesia, potensi dan kendalanya. Bagpro PKSDM Ditjen Dikti Depdiknas kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Suriadikarta, Didi Ardi., Simanungkalit, R.D.M. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa barat. Hal. 2
- Sutari ,N. W. S. 2010. Pengujian kualitas biourine hasil fermentasi dengan mikroba yang berasal dari bahan tanaman sawi hijau (*Brasicca juncea L*). *Tesis*. Program Studi Bioteknologi Pertanian, Program Pascasarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar.
- Sutrisno, C.I. 2009. Pemanfaatan Sumber Daya Pakan Lokal Terbaru. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. Program Magister Ilmu Ternak Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, 20 Mei 2009, Semarang
- Syafruddin. 2002. Tolak Ukur dan Konsentrasi Al untuk Penapisan Tanaman Jagung Terhadap Ketenggangan Al. Hal 3-4.
- Syekhfani. 2005. Peranan Bahan Organik dalam Mempertahankan Kesuburan tanah. Bagpro PKSDM Ditjen Dikti Depdiknas kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Tangendjaja, B . dan E. Wina. 2006. Limbah Tanaman Produk Samping Industri Jagung Untuk Pakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Wawan., S. Sabiham., K. Idris., G. Djajakirana dan S. Anwar. 2007. Keselarasan penyediaan nitrogen dari pupuk hijau dan urea dengan pertumbuhan jagung pada inceptisol darmaga. *Bul. Agron.* (35) (3) 161–167. Institut Pertanian Bogor
- Yunus, M. 1991. Pengelolaan Limbah Peternakan. Jurusan Produksi Ternak Universitas Brawijaya. *Animal Husbandry Project*. p.117